

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) masa kini yang paling strategis dan fungsional untuk mengentaskan kemiskinan umat adalah *Baitul Maal Wat Tamwil*. BMT didirikan sebagai upaya untuk memberikan akses simpan pinjam kepada masyarakat menengah kebawah yang didasari pada prinsip-prinsip syariah. Diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan alternatif bagi umat Islam. BMT pada prinsipnya bertujuan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi sektor riil khususnya pengusaha kecil sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

BMT EL Gunung Jati merupakan lembaga keuangan alternatif berdasarkan pada prinsip syariah, yang diharapkan mampu membantu usaha kecil untuk dapat meningkatkan pendapatannya dengan memberikan pinjaman modal. Sama dengan lembaga keuangan mikro lainnya, BMT EL Gunung Jati mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat khususnya pengusaha kecil untuk modal produktif.

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT EL Gunung Jati, salah satunya adalah pembiayaan

musyarakah. Pembiayaan Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik modal/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut. Proporsi keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan para pihak sedangkan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing pihak.¹

Usaha kecil yang mendapatkan pembiayaan musyarakah bergerak dalam bidang perdagangan. Diharapkan dengan adanya penyaluran pembiayaan musyarakah kepada unit-unit usaha tersebut dapat mengembangkan usaha kecil itu sendiri sehingga pendapatan yang tercapai semakin meningkat. Namun sampai saat ini masih belum adanya kejelasan tentang pembiayaan musyarakah yang ada di BMT EL Gunung Jati itu berpengaruh atau tidak terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil nasabah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada manager BMT EL Gunung Jati yang dapat penulis simpulkan bahwa para pengusaha kecil yang melakukan pembiayaan musyarakah di BMT EL Gunung Jati lebih berdasarkan karena mereka percaya bahwa BMT EL Gunung Jati adalah lembaga keuangan syariah yang dimana

¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2011. hal. 51-52.

menggunakan sistem bagi hasil dalam produk-produknya, bukan sistem bunga yang selama ini dirasakan para pengusaha kecil sangat membebankan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk mengkaji lebih mendalam lagi, yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah bentuk skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil* " (*Studi Penelitian di BMT EL Gunung Jati Cirebon*)".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah mengenai lembaga keuangan syariah dalam cakupan mikro yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini mempergunakan pendekatan empirik yaitu tentang pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah.

c. Jenis masalah

Jenis masalah yang ada dalam penelitian ini adalah belum adanya kejelasan, tentang pembiayaan yang ada di BMT EL Gunung Jati itu berpengaruh atau tidak terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil nasabah.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini berfungsi agar tidak terjadinya pelebaran atau perluasan masalah, maka dibatasi pada pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di BMT EL Gunung Jati Cirebon.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana pembiayaan musyarakah di BMT EL Gunung Jati?
- b. Bagaimana pendapatan usaha kecil di BMT EL Gunung Jati?
- c. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di BMT EL Gunung Jati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui tentang :

- a. Untuk mengetahui pembiayaan musyarakah di BMT EL Gunung Jati.
- b. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan usaha kecil di BMT EL Gunung Jati.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di BMT EL Gunung Jati.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan bisa bermanfaat baik secara akademik maupun secara praktis. Secara akademik diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan mengenai pengetahuan pada bidang ekonomi Islam, khususnya mengenai perkembangan lembaga keuangan syariah dan kepentingan bagi pertumbuhan ekonomi umat. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bentuk/wujud nyata dari penerapan tugas dan fungsi perguruan tinggi, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi, bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi para mahasiswa atau peneliti di masa yang akan datang.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk perkembangan lembaga keuangan syariah, khususnya BMT untuk lebih menggali potensi yang ada dan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan sebagai upaya untuk lebih bijaksana dalam mempertimbangkan permohonan pembiayaan musyarakah dari para calon mitra usaha yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan usaha kecil.

E. Sistematika Penulisan

Pada BAB I yaitu Pendahuluan. Pada BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Pada BAB II yaitu Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis. Pada BAB ini berisi tentang landasan teori mengenai kedua variabel, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Pada BAB III yaitu Metodologi Penelitian. Pada BAB ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sasaran, waktu dan lokasi penelitian, operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

Pada BAB IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada BAB ini berisi hasil penelitian dan melalui pembahasan meliputi tentang pembiayaan musyarakah dan peningkatan pendapatan usaha kecil.

Pada BAB V Kesimpulan. BAB ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.